

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI PRANIKAH PADA CALON PENGANTIN DI KUA INDIHIANG KOTA TASIKMALAYA

RESI SANTIAWATI

211FI07008

Program Studi D-3 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Bhakti Kencana PSDKU Tasikmalaya

ABSTRAK

Menurut data Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), satu dari Sembilan anak perempuan di negara berkembang menikah di usia yang tergolong masih muda yakni 15 tahun, di Indonesia data pada tahun 2023 sebanyak 1.577.255 perempuan berusia 16-19 menikah terutama di daerah pedesaan. Berbagai alasan mulai dari kemiskinan hingga tradisi budaya melatarbelakangi pernikahan. Pernikahan usia muda menjadi fenomena terulang dan tidak terjadi di pedesaan yang kebanyakan oleh minimnya kesadaran dan budaya namun di daerah perkotaan secara tidak langsung dipengaruhi oleh era model yang mereka tonton. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap mengenai pranikah pada calon pengantin di KUA Indihiang Kota Tasikmalaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah Analisis Korelasional dengan menggunakan desain *crossectional*. Subjek penelitian adalah calon pengantin berjumlah 23 responden dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Mann-Whitney. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pada kategori baik yaitu sebanyak 16 orang (69,6%). Dan sikap calon pengantin pranikah sebagian besar berada pada kategori baik yaitu sebanyak 18 orang (78,3%). Setelah diolah menggunakan uji Mann Whitney ternyata terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap mengenai pranikah pada calon pengantin di KUA Indihiang Kota Tasikmalaya dengan hasil p -value 0,001. Saran responden sudah baik mengenai pranikah dan harus mempertahankan pengetahuan tersebut. Serta diharapkan responden mempelajari dan berdiskusi dengan kelompok mengenai materi pranikah yang memang tidak ada di dalam konseling.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, calon pengantin.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND
ATTITUDES REGARDING PRE MARRIAGE IN
PROSPECTIVE BRIDES IN KUA
INDIHIANG TASIKMALAYA**

**RESI SANTIAWATI
211FI07008**

*Departement of Midwifery Diploma 3, Faculty of Health Science,
University Bhakti Kencana PSDKU Tasikmalaya*

ABSTRACT

According to data from the United Nations (UN), one in nine girls in developing countries gets married at a relatively young age, namely 15 years, in Indonesia data in 2023 will be 1,577,255 girls aged 16-19 married, especially in rural areas. Various reasons ranging from poverty to cultural traditions lie behind marriage. Young marriages are a recurring phenomenon and do not occur in rural areas, mostly due to a lack of awareness and culture, but in urban areas they are indirectly influenced by the model era they watch. The aim of this research is to determine the relationship between knowledge and attitudes regarding pre-wedding among prospective brides and grooms at KUA Indihiang, Tasikmalaya City. The type of research used is Correlation Analysis using a cross-sectional design. The research subjects were 23 prospective bride and groom respondents using accidental sampling technique, data collection method using a questionnaire. The statistical test used is the Mann-Whitney Test. The results of this research show that knowledge is in the good category, namely 16 people (69.6%). And the attitudes of prospective pre-wedding brides and grooms were mostly in the good category, namely 18 people (78.3%). After processing it using the Mann Whitney test, it turned out that there was a significant relationship between knowledge and attitudes regarding pre-wedding among prospective brides and grooms at KUA Indihiang, Tasikmalaya City with a p-value of 0.001. Respondents' suggestions were good regarding pre-marriage and must maintain this knowledge. It is also hoped that respondents will study and discuss with the group regarding premarital material which is not included in counseling.

Keywords: Knowledge, attitude, of the prospective bride and groom